

**MAKNA SOSIAL UANG BAGI RUMAH TANGGA  
MISKIN**

**(Studi Kasus : Rumah Tangga Miskin Di Kelurahan  
Kuranji)**

**SKRIPSI**

Oleh

**DIANA ELGINA ANWAR  
04191006**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2011**

## ABSTRAK

**Diana Elgina Anwar. 04191006. Makna Sosial Uang Bagi Rumah Tangga Miskin, Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Skripsi ini dibawah bimbingan, Pembimbing I Bapak Drs. Asmawi, MS, pembimbing II Ibu Dra. Mira Elfina, Msi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.**

Manusia mempunyai berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka uang sebagai media pertukaran memiliki peran yang amat penting. Dimana saat ini hampir seluruh aspek kehidupan manusia tidak ada yang tidak terkait dengan uang. Pada rumah tangga miskin mereka berusaha lebih keras untuk memperoleh uang meskipun harus menguras banyak waktu dan tenaga. Namun kenyataannya hasil yang didapatkan sering kali tidak sesuai dengan tenaga yang mereka keluarkan. Bahkan kadang kala uang yang mereka peroleh tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup mereka. Walaupun uang yang mereka miliki sedikit namun keberadaan uang bagi mereka memiliki makna tertentu. Uang tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saja namun uang juga memiliki makna dalam kehidupan sosial. Hal ini sangat menarik untuk diteliti, karena itu dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana makna sosial uang bagi rumah tangga miskin.

Penelitian ini menggunakan teori *interaksionisme simbolik*. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Data diambil melalui observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap 12 orang informan dimana penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan karena kondisi sosial ekonomi yang berbeda pada rumah tangga miskin menyebabkan timbulnya pemaknaan yang berbeda diantara mereka dalam memaknai uang. Dimana makna sosial uang bagi rumah tangga miskin diantaranya adalah : uang sesuatu yang penting dan berharga, tidak ada uang orang jadi stress, uang untuk mempermudah aktifitas sosial, Uang gambaran simbol status, uang digunakan untuk ibadah.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia mempunyai berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Menurut Maslow paling tidak manusia memiliki lima macam kebutuhan yang harus dipenuhi diantaranya adalah kebutuhan dasar atau fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan tentram, kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, kebutuhan untuk dihargai dan juga kebutuhan untuk aktualisasi diri. Pada mulanya manusia berusaha memenuhi kebutuhannya dengan usaha sendiri. Manusia berburu, mencari buah-buahan untuk konsumsi sendiri, dan membuat pakaian sendiri dari bahan-bahan yang sederhana.

Menurut Suharto barang digunakan sebagai alat tukar yang dikenal dengan istilah barter. Dimana barter dilakukan antara dua individu yang memerlukan suatu barang yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Jika barang yang tersedia tidaklah sesuai dengan kebutuhan kedua belah pihak maka transaksi tidak dapat dilakukan.

Dalam masyarakat modern, ekonomi terstruktur atas dasar pasar yang mengatur dirinya sendiri yang dilandaskan pada hukum penawaran dan permintaan. Dalam masyarakat ini barter tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan kegiatan ekonomi yang kompleks. Oleh sebab itu uang menggantikan fungsinya (Damsar, 2004).

Saat ini hampir seluruh aspek kehidupan manusia tidak ada yang tidak terkait dengan uang. Meskipun pada awalnya uang hanya berperan sebagai alat bantu untuk memudahkan manusia melakukan tukar menukar barang dan jasa, tetapi uang telah mengambil peran yang amat penting dalam kehidupan. Dimana sejalan dengan perkembangan zaman, teknologi dan ilmu pengetahuan berdampak pada inovasi terhadap jenis uang yang beredar dalam masyarakat. Mulanya uang masih dalam bentuk bongkahan emas atau perak kini dapat kita jumpai dalam kehidupan modern jenis uang bervariasi. Seperti uang kertas, kartu kredit, ATM, cek dan juga *cybercash*.

Uang dianggap lebih efektif sebagai media pertukaran. Esensi paling mendalam dari uang adalah kemampuan untuk mempertukarkan berbagai objek yang berbeda dan tidak terikat pada ruang dan waktu (Heru, 2001 : 26). Disebabkan hal tersebut menjadikan uang sebagai sesuatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Baik manusia yang hidup dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Dapat dikatakan, dengan uang manusia dapat memperoleh apa saja yang diinginkan. Kelebihan yang dimiliki alat tukar (uang) tersebut memudahkan manusia dalam memenuhi tidak hanya kebutuhannya tetapi juga keinginannya. Dengan demikian dapat disimpulkan uang memiliki makna dan berfungsi untuk mempermudah, memperlancar setiap aktifitas yang dilakukan oleh manusia itu sendiri dalam kehidupan bermasyarakat.

Uang sebagai alat tukar yang dapat memenuhi setiap kebutuhan makin lama makin disepakati dan makin dijunjung tinggi. Kesadaran manusia akan fungsi dan makna uang itu sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya dan

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan makna sosial uang bagi rumah tangga miskin, dan mendiskripsikan keadaan sosial ekonomi rumah tangga miskin. Dari hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Makna sosial adalah suatu hasil perkembangan dari hubungan sosial yang terjalin dalam masyarakat dan mereka mengambil manfaat dari tindakannya dan memberikan makna terhadap dirinya sendiri.
2. Makna sosial antara satu rumah tangga miskin dengan rumah tangga miskin lainnya berbeda karena nilai-nilai yang berbeda dalam rumah tangga. Begitu juga dengan makna sosial uang bagi rumah tangga miskin dimana karena keadaan kondisi sosial ekonomi yang berbeda menimbulkan pemaknaan yang berbeda pula bagi mereka.
3. Makna sosial uang bagi rumah tangga miskin diantaranya adalah :
  - Uang sesuatu yang penting dan berharga.
  - Tidak ada uang orang jadi stress.
  - Uang untuk mempermudah aktifitas sosial.
  - Uang gambaran simbol status.
  - Uang digunakan untuk ibadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi, Sistematika Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Afrizal. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif : dari peneliti sampai penulisan laporan*. Padang : Laboratorium Sosiologi FISIP. Universitas Andalas.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chadwiek, Bruce.A. 1991. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : IKIP Semarang.
- Craib, Ian. 1986. *Teori-Teori Sosial Modern*. Jakarta. Rajawali press.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Damsar. 2005. *Sosiologi Pasar*. Padang : Laboratorium Sosiologi FISIP UNAND.
- Damsar. 2006. *Sosiologi Uang*. Padang : Andalas University Press.
- Horton, Paul B dan Hunt, Chester L. 1996. *Sosiologi, Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Neong. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.